

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan lambang Islam. Pentingnya mengajarkan Al-Qur'an sejak dini yaitu untuk menanamkan iman dan meneguhkan akhlak melalui ayat suci Allah SWT dalam hati anak yang masih kosong dan bersih. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah suatu kewajiban serta tanggung jawab seorang Muslim terhadap kitab suci Allah SWT. Allah berfirman dalam Q.S. Shaad/38:29 yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِّدَّبَرُوا إِلَيْهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Mengenalkan serta mengajarkan Al-Qur'an sejak dini merupakan Amanah Rasulullah SAW. Di negara kita waktu sebelum kemerdekaan hingga merdekanya Indonesia, berbagai model dan metode pembelajaran Al-Qur'an terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Model-model pembelajaran Al-Qur'an yang pernah dan sedang berkembang di Indonesia saat ini diantaranya;

1. Metode Iqro', yang hanya memiliki satu buku pegangan saja. Namun isi di dalamnya cukup padat. Mulai dari ejaan huruf hijaiyah, potongan kata pendek, hingga juz 'amma sudah terdapat dalam satu buku Iqra'.
2. Metode Qiro'ati, yang memiliki prinsip pembelajaran dengan menekankan pada penguasaan *makharijul huruf* dan *tajwid* serta cara membaca Al-Qur'an dengan *tartil*.

3. Metode An-Nahdliyah, yang memiliki ciri khas yang dimana dalam pembelajarannya menggunakan tongkat kecil sebagai penanda ketukan. Dengan bantuan tongkat kecil, diharapkan anak usia dini dapat memahami tempo membaca Al-Qur'an secara lebih tepat.
4. Metode Tilawati, yang memiliki ciri khas mengajarkan cara membaca Al-Qur'an menggunakan lagu ros dengan harapan pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan. Namun penguasaan *makhoriul huruf* dan *tajwid* tetap menjadi poin utama dalam target pencapaian.
5. Metode Ummi, seperti namanya, pendekatan yang digunakan dalam metode ini yaitu pendekatan bahasa ibu (ummi), prinsip tersebut diimplementasikan ke dalam 3 strategi, yakni *direct method* (baca langsung tanpa dieja), *repetition* (mengulangi bacaan), dan *affection* (kasih sayang yang tulus). Dengan pendekatan ini, anak usia dini diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Semua model tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu memudahkan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cepat dan tepat sesuai kaidah. Namun demikian masing-masing dari model tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan baik secara konsep teori maupun ketika telah dipraktekkan langsung. Masing-masing model tidak saling menjatuhkan namun sebagai pelengkap atau penyempurna.¹

Salah satu dari sekian metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode ummi, metode ummi ini adalah metode langsung yang dimana memasukkan serta

¹ Ratna Pangastuti, "Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini Melalui Metode "Wafa,"" ACIECE 2 (2017): 109–122.

mengimplementasikan bacaan yang benar sesuai dengan aturan ilmu tajwid.² Metode ummi ini memiliki sistem pembelajaran dengan melakukan standarisasi dalam pembelajarannya mencakup 7 (tujuh) program dasar ummi, yang meliputi *tashih* (pembenaran), *tahsin* (meningkatkan), sertifikasi, *coach* (melatih), supervisi, *munāqashah* (pengukuran), serta khataman.³

Metode ummi adalah strategi yang mengenalkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menikmati manfaat dalam kerangka yang digunakan buku, namun menikmati manfaat yang berbeda. Misalnya, pendidik yang berkualitas, teknik yang digunakan, dan kerangka kerja yang berkualitas. Dengan memanfaatkan teknik ummi secara lugas, pembelajaran berpusat pada membaca Al-Qur'an, dengan tujuan agar pembacaan huruf makharijul tampak lebih jelas panjang, pendek, dan pemahaman bacaannya. Belajar Al-Qur'an dengan strategi ummi diperlukan adanya seorang teman yang bertanggung jawab untuk membela penelitian siswa dengan asumsi bahwa ada kesalahan. Selain itu dengan strategi ummi, pendamping menggunakan metodologi yang tidak sulit untuk diajarkan kepada pengajar dalam pembelajaran di yayasan formal dan nonformal, metodologi yang bagus sehingga menghilangkan rasa takut dalam mempelajari Al-Qur'an, para pendidik memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Secara hipotetis serta mewariskan materi moral dalam Al-Qur'an yang dilakukan dalam perspektif selama belajar dan kebiasaan sehari-hari.

² Fita Ulfa Nuraini, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdiqu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung" (2017).

³ Umi Hasunah and Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Anak usia dini Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 160–175.

Metode ummi secara keseluruhan tidak hanya memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, namun strategi ummi juga menunjukkan bagaimana anak dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, anak-anak senang belajar. Selain itu, teknik ummi yang digunakan instruktur dapat memahami sistem pertunjukan dan tahapan-tahapan ruang belajar yang baik di dewan. Setiap strategi menikmati manfaat dan beban, di antara kelebihan dari teknik ummi pada umumnya, khususnya menggunakan 3 andalan dari pendekatan bahasa utama, khususnya langsung, pengulangan, dan kasih sayang. Selain itu, pendidikan teknik ummi meningkatkan pemanfaatan dukungan menunjukkan membaca Al-Qur'an, sesuai memenuhi kebutuhan kaum muda.

Salah satu lembaga yang menggunakan metode ummi dalam pembelajarannya yaitu Rumah Qur'an Baiturrahmah, disana juga menerima santri usia dari 5 tahun. Pembelajaran menggunakan metode ummi terlihat menyenangkan karena tidak membosankan dan anak mudah menangkap materi pembelajaran, dalam pembelajaran bukan hanya belajar membaca Al-Qur'an, namun juga menghafal hadist-hadist pendek dan doa sehari-hari, serta adanya pembelajaran praktek fikih seperti tata cara wudhu, shalat, dll. Melihat hal tersebut, saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram dengan judul: ***"Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram"***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Ummi pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Unit 0003 Teluk Tiram.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Unit 0003 Teluk Tiram.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan Implementasi Metode Ummi pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram.
2. Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan dari pengambilan judul yang telah peneliti tuangkan ke dalam penelitian, maka peneliti memberikan sumbangsih manfaat penelitian yang terbagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

1. Signifikansi Praktis

a. Anak Usia Dini

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Umni untuk anak usia dini dapat memberikan kontribusi mengenai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, juga memberikan kontribusi untuk membantu para anak usia dini sekaligus mengimplementasikan pembacaan tajwid yang baik dan benar.

2. Signifikasi secara teoritis

a. Pendidik

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi terhadap Pendidik yang berguna untuk meningkatkan keterampilan serta keprofesionalan seorang pendidik dalam mengajar penerapan pembelajaran metode Umni khususnya pada materi membaca Al-Qur'an.

b. Peneliti

Secara tidak langsung hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan maupun keilmuan tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi, serta peneliti dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama kehidupan bermasyarakat.

Secara Teoritis penelitian ini tentunya bermanfaat memberikan ilmu pengetahuan mengenai penerapan metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an, terutama pada anak usia dini.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi, menguji sistem/melatih pemakai, menginstal, dan mulai menggunakan sistem informasi yang baru atau dimodifikasi.⁴

Implementasi yang berarti pengaplikasian pada penelitian ini bermaksud penerapan suatu metode yang digunakan dalam sebuah pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis baik dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses menambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.⁵

Pada penelitian ini pembelajaran Al-Qur'an yang berupa serangkaian kegiatan yang dimulai dari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makharijul huruf, selain itu ditambahkan juga kegiatan pembacaan Asma ul-husna, do'a sehari-hari, fiqh dasar, pembacaan taisirul afham dan hadist-hadist singkat.

3. Metode Ummi

Metode Ummi menurut Masruri dan Yusuf yaitu sebuah metode atau cara mudah untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. 3 dasar metode ummi

⁴ Anastasia Diana and Lilis Setiawati, "Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses Dan Penerapan," *Edisi I. Andi Yogyakarta. Yogyakarta* (2011).

⁵ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020).

yaitu *direct method* (langsung, tidak banyak penjelasan), *repetition* (diulang-ulang), dan juga *affection* (kasih sayang).⁶

Metode ummi pada penelitian ini tentunya diterapkan berlandaskan sesuai dengan Ummi Foundation yang sudah ditetapkan, dengan motto, visi misi, program dasar, model pembelajaran, sistem, tahapan, hingga pembagian waktu dalam pembelajaran.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sosok individu kecil unik yang tengah tumbuh dan berkembang pesat. Pada masa ini disebut juga dengan masa *the golden age* atau masa keemasan, yang dimana kemampuan anak dalam menyerap informasi dari apa yang ia lihat maupun ia dengar sangat tinggi.

Anak Usia Dini pada penelitian ini merupakan anak dengan rentang usia 0-8 tahun.

F. Penelitian Terdahulu

1. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan moral Anak Usia Dini yang ditulis oleh Siti Nurul Aprida dan Suyadi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan langsung dilapangan dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kelompok B (usia 5-6 tahun) yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam

⁶ Lusi Kurnia Wijayanti, "*Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun*" (2016).

pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada perkembangan NAM anak usia dini menunjukkan bahwa anak dapat mengetahui do'a pendek sehari-hari, anak mengetahui surat-surat yang biasa dibaca ketika shalat, anak mengetahui hari besar agama islam, dan anak menunjukkan perilaku sopan, hormat, peduli, toleransi, dan mampu menjaga kebersihan diri.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini yaitu sama-sama melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, selain dari itu informan dalam penelitian ini yaitu Anak Usia Dini kelompok B (usia 5-6 tahun). Sedangkan perbedaan penelitian ini tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan yaitu metode iqra yang dimulai dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah secara sederhana, membedakan antar huruf hijaiyah dengan huruf hijaiyah lainnya, dan membedakan panjang pendek masing-masing huruf. Selain itu pada kegiatan pengenalan huruf juga dilakukan dengan meminta anak-anak untuk menebalkan huruf yang samar, dan mencontoh huruf yang sudah dibuat guru.

2. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran *Tartil* dan *Tahfizh* Al-Qur'an Secara *Hybrid* Anni'mah Margahayu Bandung yang ditulis oleh Putri Aghnia Sholeh, Aep Saepudin, dan Khambali. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran Al-Qur'an secara *hybrid* berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan ummi foundation tetapi sedikit ditambahkan beberapa indikator dalam

perencanaannya; 2) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi merujuk kepada tahapan-tahapan yang telah ditetapkan ummi foundation dan ditambah sedikit variasi pada prosesnya; 3) evaluasi dan hasil yang didapatkannya itu melalui evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir. Penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ini yang paling utama yaitu tidak stabilnya jaringan internet, pemahaman dan kemampuan siswa yang bervariasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi yang tetap berpedoman pada ummi foundation. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah dimana pembelajaran dengan metode ummi dilakukan secara *hybrid* yang artinya dilakukan secara daring dan luring, daring dilakukan via WhatsApp dan Zoom dengan peraga menggunakan power point. Selain dari itu pada penelitian ini kegiatan bukan hanya berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, melainkan kegiatan tahfizh juga, dan pemilihan tempat penelitian tidak sama.

3. Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal pada Pelajaran Tahfidz Quran di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunung Kidul yang ditulis oleh Umi Musaropah, Muhammad Mahali, Mstolikh Khabibul Umam, Jannati, SH Rahayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian yang digunakan ialah observasi dan wawancara serta

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model klasikal pada kelas III MIDQ memiliki keunikan karena mengkombinasikan beberapa metode yang saling berkaitan, yaitu *muroja'ah ma'a jama'ah*, *sima'an Al-Qur'an*, pembuatan kelompok atau grup dan menirukan. Model demikian telah menyesuaikan dengan kondisi sekolah, guru, dan usia perkembangan sehingga berdampak terhadap pembelajaran Tahfidz Qur'an.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini yaitu sama-sama melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan yang terbaik untuk siswa-siswa dan siswa mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode klasikal yang dimana dilakukan secara bersama-sama dengan mengkombinasikan beberapa metode, seperti *muroja'ah ma'a jama'ah* dan *sima'an Al-Qur'an*, segala kegiatan pada metode ini dilakukan bersama-sama. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi, metode dengan 3 dasar yaitu *direct method* (langsung, tidak banyak penjelasan), *repetition* (diulang-ulang), dan juga *affection* (kasih sayang). Selain dari itu perbedaan juga terdapat pada pemilihan tempat penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang mengemukakan beberapa alasan penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini. Kemudian untuk mempertegas masalah dalam latar belakang, dibuat pola rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan penelitian terdahulu.
2. Bab kedua berisikan kajian teori yang menjelaskan tinjauan tentang anak usia dini yang meliputi; pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, dan perkembangan kognitif anak usia dini. Tinjauan tentang Al-Qur'an meliputi; pengertian Al-Qur'an. Tinjauan tentang pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Tinjauan tentang metode ummi yang meliputi; sejarah metode ummi, pengertian metode ummi, 7 program dasar metode ummi, motto metode ummi, visi dan misi metode ummi, sistem berbasis mutu, model pembelajaran metode ummi, tahapan pembelajaran metode ummi, pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, dan materi pokok metode ummi.
3. Bab ketiga metodologi penelitian, penulis menjabarkan mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian yang dilakukan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang hasil yang telah ditemukan di lapangan. Bab ini membahas mengenai implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram.

5. Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari rangkaian seluruh pembahasan, dari bab pertama sampai terakhir serta saran yang menjelaskan mengenai implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini rumah qur'an baiturrahmah unit 0003 Teluk Tiram.